

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS KELAS V SD NEGERI GAYAMSARI 02 KOTA SEMARANG

Desra Aulia Rahman¹, Eka Titi Andaryani²

¹PGSD FIPP Universitas Negeri Semarang,

²PGSD FIPP Universitas Negeri Semarang

¹desraaulia0312@students.unnes.ac.id, ²ekatitiandaryani@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

The aims of this research are (1) To determine the influence of students' learning motivation on the science and science learning outcomes of class V at SD Negeri Gayamsari 02 Semarang City, (2) To determine the magnitude of the influence of students' learning motivation on the science and science learning outcomes for class V of SD Negeri Gayamsari 02 Semarang City. This research uses a quantitative research type of ex post facto method, this research uses non-probability sampling, data collection techniques in this research are interviews, questionnaires or questionnaires totaling 30 questions and documentation. The results of the research obtained $F_{count} 10.156 > F_{table} 4.15$, so it was concluded that students' learning motivation had a significant effect on the science and science learning outcomes for class V of Gayamsari 02 State Elementary School, Semarang City. The result of the constant coefficient analysis is 0.004, which is smaller than 0.005, so H_0 is rejected and it is concluded that the regression coefficient for science and science learning outcomes is significant. The influence value of R Square is 0.165, meaning that the influence of students' learning motivation influences science learning outcomes by 16.5% and 83.5% is influenced by other variables.

Keywords: learning motivation, learning results, science

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar IPAS kelas V SD Negeri Gayamsari 02 Kota Semarang, (2) Untuk mengetahui besar pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap terhadap hasil belajar IPAS kelas V SD Negeri Gayamsari 02 Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif metode ex post facto, penelitian ini menggunakan sampel *non-probability sampling*, teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa wawancara, angket atau kuesioner yang berjumlah jumlah 30 soal dan dokumentasi. Hasil penelitian memperoleh hasil $F_{hitung} 10,156 > F_{tabel} 4,15$, maka diambil kesimpulan motivasi belajar peserta didik berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPAS kelas V SD Negeri Gayamsari 02 Kota Semarang. Hasil analisis koefisien konsta adalah 0,004 lebih kecil daripada 0,005 maka H_0 ditolak dan berkesimpulan koefisien regresi hasil belajar IPAS signifikan. Nilai pengaruh R Square 0,165 artinya pengaruh motivasi belajar peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS sebesar 16,5% dan 83,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: motivasi belajar, hasil belajar, IPAS

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah perkembangan peserta didik guna mencapai kedewasaan diri dengan pemberian bimbingan atau arahan dari pendidik yang ditujukan agar anak dapat menjalankan tugas dalam hidup dengan cakap (Purnomo & Arafatun, 2020). Saat ini, pendidikan di Indonesia menerapkan kurikulum Merdeka (Sari et al., 2023). (Nafissa Nur Miftakhur Rizqi et al., n.d.) mengungkapkan bahwa kurikulum merdeka memiliki pembelajaran yang bervariasi dan dikemas dengan bentuk lebih menarik guna menanamkan pemahaman konsep dan peningkatan kemampuan berpikir pada peserta didik dengan harapan peserta didik dapat mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Salah satu pembelajaran yang harus dikemas dengan menarik dan variatif adalah pembelajaran IPAS (Indra Sukma & Handayani, 2022). Menurut (Azizah, 2019) pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) di Sekolah Dasar ditujukan kepada peserta didik untuk mengembangkan rasa ingin tahu dalam mempelajari alam yang ada di lingkungan sekitar dan memiliki peran aktif dalam memelihara, menjaga, serta

melestarikan dengan baik atau dapat dikatakan dengan pengembangan keterampilan inkuiri di mana peserta didik dapat mengidentifikasi dan merumuskan serta memecahkan suatu masalah dengan menggunakan aksi nyata dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Namun pada kenyataannya dalam proses pembelajaran IPAS peserta didik cenderung cepat bosan sehingga mereka tidak bisa mengembangkan rasa ingin tahu mereka tentang materi yang di sampaikan guru yang berakibat kurang maksimalnya hasil belajar peserta didik (Haikal & Syofyan, 2021).

Hasil belajar penting untuk diperhatikan guru guna memberikan tindak lanjut ke depannya saat atau dalam berlangsungnya proses belajar (Gemnafle & Batlolona, 2021). Selain itu, peserta didik juga memerlukan perolehan hasil belajar yang di dapatkan guna mengetahui seberapa besar kemampuan belajar pada peserta didik dalam menyerap informasi belajar yang sudah disampaikan oleh pendidik dan orang tua peserta didik juga memerlukan perolehan hasil belajar peserta didik untuk dijadikan acuan dalam

pemberian motivasi pada peserta didik (Alfitry, 2020)

Motivasi belajar peserta didik merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar (Susilowati & Mufidah, 2023). Menurut (Adan, 2023) Motivasi adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri sendiri dengan adanya bantuan atau faktor pendukung yang ada di lingkungan.

Berlangsungnya proses belajar membutuhkan motivasi karena keberlangsungan proses belajar tidak akan dilakukan jika peserta didik tidak memiliki motivasi dalam belajar (Wulandari & Nisrina, 2020). Menurut (Akmalia et al., 2023) meningkatkan dan menumbuhkan motivasi peserta didik dalam belajar harus dilakukan karena ketidaktercapaian tujuan belajar tidak hanya mutlak disebabkan oleh peserta didik, melainkan guru sebagai pendidik juga memungkinkan adanya kegagalan saat mendorong dan menguatkan motivasi belajar peserta didik sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak maksimal. Karena itu guru harus menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik sehingga akan mendapat hasil belajar maksimal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh (Frandy Pratama, 2019) yang berjudul Pengaruh Motivasi Belajar IPA Siswa Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 01, hasil dari penelitian tersebut memperoleh nilai *thitung* = 3,26 sedangkan nilai *ttabel* = 1,73 artinya nilai *thitung* lebih besar dari nilai *ttabel* (*thitung* > *ttabel* = 3,26 > 1,73) yang berarti terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar. Penelitian lain juga dilakukan (Novianti et al., 2020) yang berjudul Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik, hasil dari penelitian tersebut memperoleh nilai *Fhitung* lebih besar dari *Ftabel*=, perolehan *Fhitung* sebesar 14,598 dan perolehan *Ftabel* sebesar 4,20. Hal ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar secara signifikan. Penelitian lain yang mendukung juga dilakukan oleh (Farhana, 2022) yang berjudul Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di SD IT AL-Qur'aniyyah, hasil dari penelitian tersebut memperoleh nilai *thitung* = 2,482 sedangkan nilai *ttabel* = 2,030 artinya nilai *thitung* lebih besar dari nilai *ttabel* (*thitung* > *ttabel* = 2,482 >

2,030) yang berarti terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SD Negeri Gayamsari 02, Kota Semarang ditemukan permasalahan yaitu masih rendahnya motivasi belajar peserta didik kelas V sehingga kemauan peserta didik dalam belajar masih terbelang. Selain itu, hasil belajar IPAS masih sangat bervariasi, ada siswa yang mendapatkan nilai bagus, cukup, dan juga tidak sedikit siswa yang masih mendapatkan nilai rendah. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor seperti peserta didik mudah bosan dan memiliki kefokuskan serta ketertarikan yang cukup rendah saat berlangsungnya proses belajar IPAS yang berakibat peserta didik menjadi tidak fokus belajar dan ramai sendiri mengobrol dengan teman sebangkunya serta siswa mengantuk di kelas sehingga menyebabkan perolehan hasil belajar IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) ini masih belum maksimal.

Berdasarkan permasalahan dalam latar belakang, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu: (1) Bagaimana pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar IPAS kelas V SD Negeri

Gayamsari 02 Kota Semarang?, (2) Berapa besar pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar IPAS kelas V SD Negeri Gayamsari 02 Kota Semarang?, dari rumusan masalah yang sudah disebutkan maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar IPAS kelas V SD Negeri Gayamsari 02 Kota Semarang, (2) Untuk mengetahui besar pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap terhadap hasil belajar IPAS kelas V SD Negeri Gayamsari 02 Kota Semarang.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas V SD Negeri Gayamsari 02 Kota Semarang".

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode yang diterapkan adalah metode penelitian ex post facto. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPAS kelas V SD Negeri Gayamsari 02 Kota

Semarang. Populasi pada penelitian ini yaitu semua peserta didik kelas V-A dan V-B SD Negeri Gayamsari 02, Kota Semarang yang berjumlah 60 peserta didik.

Penelitian ini menggunakan sampel *non-probability sampling* atau sampel tidak acak. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik sampling jenuh dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Penelitian ini memiliki satu variabel, variabel bebas tersebut adalah motivasi belajar siswa (X) dan satu variabel terikat, variabel terikat tersebut adalah hasil belajar IPAS kelas V (Y). berikut gambar desain penelitiannya:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

X : Motivasi Belajar Peserta Didik

Y : Hasil Belajar IPAS

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa wawancara, angket atau kuesioner yang berjumlah jumlah 30 soal dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang sudah dilakukan untuk memperoleh gambaran dari sampel

penelitian berdasarkan variabel penelitian, yaitu variabel X motivasi belajar peserta didik dan variabel Y hasil belajar IPAS. Berikut tabel hasil analisis deskriptif variabel motivasi belajar dan hasil belajar IPAS:

Tabel 1 Analisis Deskriptif X dan Y

Statistik	Motivasi Belajar (X)	Hasil Belajar (Y)
Mean	86,22	88,67
Median	86	89
Modus	89	89
Nilai Max	117	96
Nilai Min	61	82
Std. Deviasi	11,93924119	2,995288202
Varians	142,5454802	8,971751412

Hasil analisis deskriptif motivasi belajar diambil dari 60 sampel peserta didik dengan perolehan hasil mean 86,22, median 86, modus 89, perolehan nilai maximum 117, perolehan nilai minimum 61, standar deviasi 11,93924119 dan jumlah varian 142,5454802

Hasil analisis deskriptif hasil belajar IPAS diambil dari 60 sampel peserta didik dengan perolehan hasil mean 88,67, median 89, modus 89, perolehan nilai maximum 96, perolehan nilai minimum 82, standar deviasi 2,995288202 dan jumlah varian 8,971751412.

Setelah analisis deskriptif X dan Y selesai, dilanjutkan dengan melakukan analisis kategori motivasi belajar peserta didik dan hasil belajar IPAS seperti pada tabel 2 dan tabel 3 berikut:

Tabel 2 Kategori Motivasi Belajar Peserta Didik

Kategori	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
25,00 – 50,00	0	0%	Rendah
50,01 – 75,00	40	67%	Sedang
75,01 – 100,00	20	33%	Tinggi

Berdasarkan kategori motivasi belajar menurut three box method pada tabel 2 menunjukkan hasil 40 peserta didik memperoleh kategori sedang dengan persentase 67% dan 20 peserta didik memperoleh kategori motivasi belajar tinggi dengan persentase 33%.

Tabel 3 Kategori Hasil Belajar IPAS

Interval Nilai	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
89 – 100 (A)	31	52%	Sangat Baik
76 – 88 (B)	29	48%	Baik
65 – 75 (C)	0	0%	Cukup

0 – 65 (D)	0	0%	Kurang
------------	---	----	--------

Berdasarkan kategori hasil belajar IPAS kelas V-A dan V-B SD Negeri Gayamsari 02, Kota Semarang menunjukkan hasil 31 peserta didik memperoleh hasil belajar kategori sangat baik dengan persentase 52% dan 29 peserta didik lainnya mendapatkan hasil belajar dengan kategori baik dan mendapat persentase 48%.

Selanjutnya setelah data X dan Y berhasil dikategorikan serta sudah dinyatakan berdistribusi normal, kemudian dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis menggunakan uji regresi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Uji Koefisien Regresi

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Significance
1 (Constant)	97.459	2.619	37.209	.000
x	.102	.030	.406	.331

Berdasarkan hasil uji regresi maka diperoleh persamaan berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 97,459 + 0,102X.$$

Setelah persamaan regresi sudah didapatkan kemudian dilakukan uji hipotesis signifikansi untuk mengetahui apakah motivasi belajar peserta didik mempengaruhi hasil belajar IPAS. Uji tersebut dilakukan dengan uji anova, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Uji Anova

Anova Table							
			Su	d	Me	F	Si
			m	f	an		g.
			of		Sq		
			Squ	uar			
			are	e			
			s				
Y	Bet	(como	305	3	9.2	1.0	.4
*	wee	rbined	.41	3	55	75	3
X	n)	7				0
Gro	Linear	ity	87.	1	87.	10.	.0
ups			464		46	15	0
					4	6	4
	Deviat		217	3	6.8	.79	.7
	ion		.95	2	11	1	3
	from		2				8
	Linear						
	ity						
Within			223	2	8.6		
Groups			.91	6	12		
			7				

Total	529	5
	.33	9
	3	

Berdasarkan tabel ANOVA diperoleh $F_{hitung} = 10,156$ dan F_{tabel} dengan $df_{linearity} = 1$, $df_{deviation\ from\ linearity} = 32$ yaitu 4,15 pada signifikansi 5%

Berdasarkan data yang sudah didapatkan maka $10,156 > 4,15$, artinya H_0 ditolak. Sehingga berkesimpulan motivasi belajar peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS secara signifikan.

Selanjutnya untuk mengetahui besar pengaruh X terhadap Y dilakukan dengan cara menghitung koefisien determinasi, berikut tabel hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Squar	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.406 ^a	.165	.151	2.760

Berdasarkan hasil analisis regresi diketahui nilai *R Square* sebesar 0,165 maka berkesimpulan bahwa pengaruh motivasi belajar variabel independen terhadap hasil belajar variabel dependen sebesar

16,5%, sisanya 83,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPAS kelas V SD Negeri Gayamsari 02 Kota Semarang, dibuktikan dengan perolehan nilai uji hipotesis $F_{hitung} 10,156 > F_{tabel} 4,15$, maka diambil kesimpulan H_0 ditolak karena $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hasil analisis koefisien konsta adalah 0,004 lebih kecil daripada 0,005 maka H_0 ditolak dan berkesimpulan koefisien regresi hasil belajar IPAS signifikan. Nilai pengaruh $R Square$ 0,165 artinya pengaruh motivasi belajar peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS sebesar 16,5% dan 83,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa, selain itu semoga penelitian ini bisa menjadi bahan untuk penelitian lanjutan tentang pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adan, S. I. A. (2023). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(2), 76–86.
- Akmalia, R., Ray, A. U. M., Pramudya, A., Azrohid, F., & Tanjung, L. A. (2023). Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Journal on Education*, 05(03), 9225–9231.
- Alfitry, S. (2020). Model Discovery Learning dan Pemberian Motivasi dalam Pembelajaran Konsep Motivasi Prestasi Belajar. Jawa Barat : Guepedia.
- Azizah, R. O. N. (2019). KAJIAN METODE EKSPERIMEN TERHADAP SIKAP ILMIAH SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*, 1, 262–266.
- Farhana. (2022). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD IT AL-QUR'ANIYYAH. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH , Skripsi.
- Frandy Pratama, F. N. (2019). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR IPA TERHADAP HASIL BELAJAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI 01. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 280-286.
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen

- Pembelajaran. *JURNAL PENDIDIKAN PROFESI GURU INDONESIA (JPPGI)*, 1(1), 28–42.
<https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>
- Haikal, F., & Syofyan, H. (2021). Pemanfaatan Media Video Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas III-A Di SDN Duri Kepa 17 Pagi. *INNOVATIVE: JOURNAL OF SOCIAL SCIENCE RESEARCH*, 1(2), 377–385.
- Indra Sukma, K., & Handayani, T. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS WORDWALL QUIZ TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1020–1028.
<https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2767>
- Nafissa Nur Miftakhur Rizqi, F., Supriyanto, T., Astuti, T., & Ratnaningrum, I. (n.d.). PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD DI GUGUS PANGERAN DIPONEGORO KECAMATAN PAGERBARANG KABUPATEN TEGAL. *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)*, 3(2), 57–75.
<https://doi.org/10.31539/spej.v3i2.992>
- Purnomo, F. S., & Arafatun, S. K. (2020). Penerapan Pola Pembelajaran Di SD IT Al Bina Pangkalpinang. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 42–46.
<https://doi.org/10.32923/tarbawy.v7i1.1180>
- Sari, F. I., Sunendar, D., & Anshori, D. (2023). Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 146–151.
- Susilowati, W., & Mufidah, N. (2023). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS TERPADU. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 3(1), 136–149.
- Wulandari, H., & Nisrina, D. A. Z. (2020). Hubungan Kreativitas Dan Inovatif Guru Dalam Mengajar Di Kelas Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(16), 345–354.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.8242365>
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik.